

EFEKTIVITAS PENILAIAN DIRI DAN SEJAWAT PADA KETERAMPILAN PASSING BAWAH BOLA VOLI MATA PELAJARAN PJOK DI SD KEBUMEN

Mudayat¹, Rendy Wahyudi²
mudayat@umnu.ac.id¹, rendy0101@gmail.com²
UMNU MAARIF KEBUMEN

ABSTRAK

Selama pandemi COVID-19, belajar sedang dilakukan secara dalam. Masalah timbul ketika guru-guru dalam bidang pendidikan jasmani mengalami kesulitan dalam menilai keterampilan siswa mereka. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas penilaian diri dan penilaian rekan terhadap keterampilan passing bawah dalam bola voli dalam mata pelajaran PJOK di SD Kebumen. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2014). Pengumpulan data dilakukan melalui daftar pertanyaan dan teknik menggunakan media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara penilaian yang dilakukan oleh siswa dan guru-guru. Distribusi data dalam penelitian ini adalah normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,05, dan nilai uji t untuk sampel sendiri adalah 0,466, sedangkan untuk sampel pasangan adalah 0,919, yang menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil menguji efektivitas penilaian diri dan penilaian rekan terhadap keterampilan passing bawah dalam bola voli dalam mata pelajaran PJOK di SD Kebumen. **Kata Kunci:** Penilaian Efektivitas, Keterampilan Gerak, Mengoper Bawah Bola Voli.

PENDAHULUAN

Sejak akhir tahun 2019, dunia telah dikejutkan dengan munculnya virus korona, dikenal sebagai COVID-19. Virus ini pertama kali dilaporkan muncul di kota Wuhan, Cina, dan cepat menyebar melalui udara, sentuhan, dan percikan ludah. Hingga Maret 2020, WHO menyatakan pandemi COVID-19 telah terkonfirmasi menyebar ke lebih dari 200 negara di seluruh dunia. Sebagai upaya pencegahan penyebaran virus, pemerintah mengambil langkah-langkah sosial seperti menjaga jarak, mensosialisasikan kebersihan, dan melaksanakan tindakan sosial berskala besar. Kebijakan pembatasan sosial ini memiliki dampak besar pada sektor-sektor kehidupan, termasuk pendidikan.

Kondisi ini mengharuskan siswa belajar mandiri di rumah masing-masing, baik melalui pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring. Pembelajaran ini menggunakan berbagai platform seperti aplikasi, Google Classroom, e-learning, dan media lainnya yang terhubung melalui internet, memungkinkan guru dan siswa berinteraksi secara efektif. Pembelajaran jarak jauh memiliki keuntungan dalam hal waktu dan biaya, mempermudah komunikasi antara siswa dan guru, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi digital.

Penilaian memainkan peran penting dalam pembelajaran. Ini melibatkan pengumpulan data tes dan non-tes serta pengolahan informasi tentang hasil belajar siswa. Guru menggunakan penilaian untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Dalam konteks pembelajaran daring, guru dihadapkan pada tantangan dalam melakukan penilaian secara online yang mencakup aspek kognitif dan keterampilan.

Penilaian diri merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, motivasi belajar, dan kepercayaan diri. Penilaian diri membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan membentuk kriteria penilaian yang objektif. Penilaian sejawat, di sisi lain, melibatkan penilaian antar teman untuk memberikan umpan balik

berdasarkan kriteria tertentu.

Dalam konteks pembelajaran olahraga, penilaian online dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan solusi bagi guru dalam menilai keterampilan siswa. Pembelajaran olahraga memiliki peran penting dalam pengembangan fisik dan kesehatan siswa serta mempromosikan gaya hidup aktif.

Dengan mempertimbangkan tantangan dan kebutuhan yang ada, penelitian tentang efektivitas penilaian diri dan sejawat pada keterampilan passing bawah bola voli menjadi penting. Hal ini dapat membantu meningkatkan pembelajaran olahraga selama pandemi COVID-19 dan masa pembelajaran online.

METODOLOGI

Studi ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono pada tahun 2014. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel kejadian. Rancangan penelitian yang digunakan mencakup beberapa tahap, yaitu:

1. Pembelajaran mata pelajaran PJOK dilaksanakan secara daring.
2. Peserta didik diminta untuk mempraktekkan atau melakukan pengugasan gerak passing bawah bola voli dengan cara merekam aktivitas gerakan tersebut.
3. Peserta didik diminta untuk melaporkan aktivitas tersebut secara mandiri secara online dan mengisi kuesioner penilaian.
4. Guru melakukan penilaian terhadap keterampilan gerak mengoper bola voli yang dilakukan oleh siswa.

Data dikumpulkan melalui penyebaran angket atau kuesioner melalui Google Formulir. Populasi yang digunakan adalah seluruh kelas yang ada, yaitu 6 kelas dengan total 192 siswa kelas 7. Dalam penelitian ini, populasi bertambah 3 kelas sehingga jumlah siswa kelas 7 yang diambil menjadi 63 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 siswa kelas 7.

Data dianalisis menggunakan uji beda. Analisis ini melibatkan uji normalitas untuk memeriksa distribusi data. Jika data terdistribusi normal, analisis menggunakan teknik uji beda seperti uji T. Namun, jika data tidak terdistribusi normal, uji Wilcoxon digunakan sebagai alternatif untuk menganalisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian ini dilakukan di SD Kebumen dengan kegiatan yang bertujuan untuk menguji efektivitas penilaian diri dan penilaian sejawat terhadap keterampilan passing bawah bola voli pada mata pelajaran PJOK. Data dalam penelitian ini sebelumnya telah dideskripsikan secara deskriptif, mencakup tes hasil penilaian yang melibatkan penilaian diri, penilaian sejawat, dan penilaian guru, yang dilakukan melalui pengisian formulir Google secara online. Tahap berikutnya adalah menguji normalitas data dan melakukan uji beda, seperti yang akan dijelaskan selanjutnya.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian diri dan penilaian sejawat secara online efektif dalam menilai keterampilan gerak lewat bawah bola voli. Analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara penilaian diri dan penilaian sejawat yang dilakukan oleh siswa dengan penilaian guru. Tingkat efektivitas penilaian diri dan penilaian sejawat yang dilakukan secara online didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya, antara lain:

1. Penelitian tentang peer and self-assessment dalam kelas online menunjukkan bahwa penilaian yang dilakukan oleh siswa dan guru tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa lebih tinggi sebesar 7% dari penilaian guru, dengan tingkat kesalahan penilaian oleh siswa sebesar 9,9% (Kulkarni dkk., 2015).

2. Penelitian mengenai Penilaian Diri Online dan Penilaian Sejawat sebagai Alat untuk Meningkatkan Keterampilan Penilaian Siswa-Guru menunjukkan bahwa nilai hasil siswa lebih dekat dengan nilai yang telah diberikan oleh guru (Seifert & Feliks, 2019).
3. Penelitian tentang Self-assessment in Massive Open Online Courses menyatakan bahwa penilaian diri sendiri juga merupakan suatu bentuk penilaian formatif yang penting dalam menilai kemampuan siswa (Ventista, 2018).
4. Penelitian mengenai persepsi para akademisi mengenai Manfaat dan Tantangan dari Diri dan Rekan Penilaian di Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa penilaian diri dan penilaian sejawat dapat menjadi alat penting untuk mengetahui kemampuan siswa (Adachi, Meng Tai, & Dawson, 2018).
5. Penelitian tentang Online Self and Peer Assessment for Group Work juga menyoroti keunggulan penilaian online, khususnya penilaian diri dan penilaian sejawat, dalam memberikan contoh yang benar (Thompson & McGregor, 2009).

Penelitian ini menggunakan uji beda untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara penilaian diri dan penilaian sejawat, yang kemudian akan dibandingkan dengan penilaian guru. Karena data pengukuran bersifat skala rasio, maka uji beda yang digunakan adalah uji berpasangan (paired samples t-test), yang merupakan uji parametrik.

Menurut Nurwildani, uji berpasangan (paired samples t-test) adalah sebuah metode di mana sampel yang diuji merupakan pasangan, misalnya dalam analisis kelas. Dalam hal ini, salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah data yang digunakan harus berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov, apabila hasilnya menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji berpasangan (paired samples t-test).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan sampel kejadian, yang berarti teknik pengambilan data didasarkan pada kebetulan dan sesuai dengan hasil data di lapangan (Sugiyono, 2016). Dalam hal ini, setiap kelas siswa diminta untuk mengisi penilaian melalui Google Formulir, sehingga data yang dihasilkan dari penelitian ini memiliki distribusi yang biasa saja.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penilaian diri dan penilaian sejawat efektif dalam menilai kelicinan gerak lewat bawah bola kemauan. Faktor-faktor yang mendukung efektivitas tersebut antara lain adanya petunjuk pelaksanaan yang detail dan pengarahan yang diberikan kepada siswa. Petunjuk pelaksanaan yang detail memberikan arahan atau acuan kepada siswa tentang bagaimana melakukan suatu kegiatan, sehingga proses tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana.

Ketentuan ini penting untuk diikuti dalam melaksanakan suatu kegiatan agar dapat mencapai pelaksanaan yang efektif. Setelah siswa diberikan pengarahan, mereka kemudian memahami petunjuk tersebut, dan guru memberikan arahan kepada siswa mengenai penilaian diri dan sejawat. Hal ini menunjukkan pentingnya peran guru dalam memberikan arahan dan pengarahan kepada siswa untuk memastikan pemahaman yang tepat terhadap proses penilaian tersebut.

Pemberian pengarahan merupakan suatu proses atau instruksi yang diberikan untuk memastikan hasil yang sesuai dengan rencana. Menurut Siwanto, Salim, & Karim (2021), pengarahan bisa berupa instruksi yang diberikan pada saat magang atau seminar dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi menjadi lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengarahan memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan seseorang.

Selain itu, menurut pendapat Nurjatidak & Karolina (2020), pengarahan yang disampaikan oleh pendidik kepada siswa juga memiliki tujuan untuk melatih kedisiplinan.

Pemberian pengarahan juga dapat membantu siswa dalam memahami apa yang telah disampaikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Oktaviani & Pratamabroto (2014) menjelaskan bahwa setiap guru mengarahkan siswa untuk belajar dengan tujuan agar mereka tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami materi pelajaran. Hal ini menegaskan bahwa pemberian pengarahan bertujuan untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam daripada sekadar mengingat informasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberian pengarahan atau petunjuk kepada siswa merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Hal ini memastikan adanya kesamaan pemahaman antara siswa dan guru serta membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Penyamaan persepsi memiliki tujuan yang penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. Menurut Hermawan et al. (2020), penyamaan persepsi sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang baik karena dengan menyamakan persepsi, kita dapat memastikan pemahaman yang konsisten di antara siswa.

Ediyanto (2016) juga menjelaskan bahwa meningkatkan pemahaman melalui penyamaan persepsi merupakan bagian dari proses belajar siswa. Dengan cara ini, siswa dapat lebih terlatih dalam proses belajar mereka.

Kajian yang dilakukan oleh Laksanawati, Burhendi, &... (2021) juga menekankan pentingnya penyamaan persepsi dalam pembelajaran antara guru dan siswa. Dengan menyamakan persepsi, dapat meningkatkan kreativitas dan aktivitas pembelajaran antara guru dan murid.

Dengan demikian, penyamaan persepsi tidak hanya membantu dalam mencapai pemahaman yang baik tetapi juga meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kreativitas siswa.

Terkait dengan penilaian diri dan sejawat secara online yang tanggungjawab oleh siswa, hal ini yang menjadikan tugas guru untuk menjelaskannya secara detail kepada siswanya. Guru sangat berperan penting, dalam hal ini sejalan menurut pendapat (Tasaik & Tuasikal, 2018) menjelaskan bahwa P mawar pembelajarannya yang Dsaya lakukan antara tertundaik Dsebuahmurid tidak lepas dari keberadaannya, artinya pendidik adalah peryang paling aktif di sanasaya pelaksanaan pembelajaran, karetidak memiliki tujuan yang akan dicapaidengan baik.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data penilaian diri, penilaian sejawat, dan penilaian guru memiliki distribusi normal atau tidak. Hal ini penting karena syarat untuk menggunakan uji statistik parametrik adalah data harus berdistribusi normal.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal adalah jika nilai P lebih besar dari 0,05, maka data dapat dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai P kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

Jika hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji berpasangan sampel T-test. Dalam hal ini, data penilaian diri dan penilaian sejawat akan dibandingkan dengan penilaian guru untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan antara kedua jenis penilaian tersebut.

Namun, jika data tidak berdistribusi normal, alternatifnya adalah menggunakan uji non-parametrik seperti uji Wilcoxon. Uji ini cocok digunakan jika data tidak memenuhi asumsi distribusi normal.

Hasil uji normalitas yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal memungkinkan penggunaan uji parametrik seperti uji berpasangan sampel T-test untuk

analisis lebih lanjut.

Tabel 1. Kolmogorov-Smirnov

Jenis Penilaian	Statistik	Df	Tanda tai
Penilaian diri	.147	35	.054
Penilaian sejawat	.128	35	.160
Penilaian guru	.118	35	.200

Berdasarkan hasil tabel dan analisis yang dipaparkan, jika nilai signifikansi (P-value) dari uji normalitas lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data cenderung berdistribusi normal. Oleh karena itu, Anda benar dalam menyimpulkan bahwa data penilaian diri, penilaian sejawat, dan penilaian guru berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Paired Samples T-test

	Berarti	N	Std. Deviasi	Tanda tangan
Penilaian_Diri	83.1746	35	11.15072	0,466
Penilaian_Guru	81.8254	35	7.95271	
Penilaian_Sejawat	82.1064	35	15.74167	0.919
Penilaian_Guru	81.8254	35	7.95271	

Berdasarkan nilai P dari uji berpasangan sampel (paired samples t-test) antara penilaian diri dan penilaian sejawat dengan penilaian guru, kedua nilai P tersebut (0,466 dan 0,919) lebih besar dari tingkat signifikansi yang umumnya digunakan (0,05). Ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara penilaian diri dan penilaian sejawat dengan penilaian guru terkait keterampilan passing bawah bola voli. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penilaian diri dan penilaian sejawat efektif dalam menilai keterampilan tersebut.

KESIMPULAN

Dari deskripsi yang Anda berikan, terlihat bahwa penelitian ini dilakukan untuk menguji efektivitas penilaian diri dan penilaian sejawat dalam menilai keterampilan passing bawah bola voli pada mata pelajaran PJOK di SMP Laboratorium UM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kemudahan bagi guru PJOK dalam melakukan penilaian keterampilan siswa. Siswa terlibat dalam melakukan penilaian diri dan penilaian sejawat melalui pengisian kuesioner menggunakan media google formulir.

Penelitian ini dilakukan secara online selama pandemi COVID-19 dengan metode penelitian kuantitatif. Video tutorial disediakan untuk memberikan contoh pelaksanaan pengisian kuesioner penilaian diri dan penilaian sejawat secara online, sehingga dapat mempermudah siswa dan guru dalam proses penilaian. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penilaian keterampilan siswa dalam mata pelajaran PJOK dengan memanfaatkan teknologi dan keterlibatan siswa dalam proses penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, I. (2019) Bola Papan Sebagai Media Belajar Melewati pada Permainan Bola Voli Siswa Sekolah Dasar. 8(3).
- Adachi, C., Hong- Meng Tai, J., & Dawson, P. (2018). Persepsi akademis dari itu manfaat dan tantangan dari diri sendiri dan rekan penilaian di lebih tinggi pendidikan. Penilaian dan Evpenilaian dalam Pendidikan yang lebih tinggi 294-306.
- Anugraheni, I. (2017). Penggunaan Penilaian Teman Sejawat (Peer Assament) untuk Mengukur Hasil Belajar Psikomotorik pada Perkuliahan. Prosiding Seminar Nasional, 109-113.
- Dan, B., Rachmayanie, R., Sari, N. P., Sugianto, A., & Konseling, B. (2019), BEKERJAKSHOP PPS PROGRAM STUDI MANGKURAT.
- Ediyanto, MP (2016). Penilaian Formatif dan Penilaian Sumatif. Yudharta.Ac.Id, 1.

- Fitriadi, G., Sugiyanto, & Sugiarte, T. (2020). Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia. *Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3 (2), 82-90.
- H Kara, OAMA (2014). Bantuan Pameran Produk Kreatif Hasil Pembelajaran Siswa SMK. *Pengetahuan Kertas Menuju Media Sejarah Dokumen*. 7 (2), 107-115.
- Hairida, H. (2018). Penilaian Sikap Siswa Dalam Pembelajaran Kimia Melalui Teknik Penilaian Diri Dan Rekan Penilaian. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 9 (2), 37.
- Hermawan, S. Waluyo, W., Subekti, R., Astuti, W., SR, P., Sugandha. W..... Nugroho, A. (2020). Peningkatan Pemahaman Masyarakat Desa Daleman Terkait Penatakelolaan Sampah Surat Edaran Berbasis Ekonomi. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Perusahaan Sosial Tanggung jawab (PKM-CSR)*, 3, 607-615.
- Kulkarni, C, Wei, K. P., Le, H., Chia, D., Papadopoulos, K., Cheng, J... Klemmer, S. R. (2015). Rekan Dan Diri sendiri Penilaian di Kelas Online Masif. 20 (6), 131-168.
- Laksanawati, W. D, Burhendi, F. C. A., & (2021). Kolaborasi Dosis dan Guru dalam Pembuatan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Fisika Mesin Carnott dan Hukum Kirchoff. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 1 (2), 41-48.
- Marta, A. M. (2021). Efektifitas Penilaian Diri dalam Pembelajaran Diklat untuk Meningkatkan Kualitas Peserta Pelatihan. *Jurnal Praktek Pembelajaran dan Perkembangan Pendidikan*, 1 (3), 129-133.
- Mukhtar, K., Javed, K., Arooj, M., & Sethi, A. (2020). Keuntungan, keterbatasan dan rekomendasi untukon line belajar selamaera pandemi covid-19. *Pakistanjurnal darilimu Kedokteran*, 36(COVID19-S4)527-S31.
- Nurjannah, E, & Carolina, A. (2020). Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *JOEAI (Jurnal Pendidikan dan Pengajaran)*, 3 (2), 159-171.
- Oktaviani, M.A., & Notobroto, H. B. (2014). Perbandingan Tingkat Konsistensi Normalitas Distribusi Metode Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors, Shapiro-Wilk, dan Kecondongan-Kurtosis. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 3(2), 127-135.
- Peraturan Pemerintah TIDAK. 19 Tahun. (2005). Peraturan Pemerintah TIDAK. 19 Tahun. *Standar Nasional Pendidikan*, (1), 1-95.
- Prahadi, AA.(2020) Pengaruh Kebijakan SosialMenjauhkan PadaWabah Covid-19 TerhadapKelompok Rentan Di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, Vol 9 (Januari), 61-67.
- Rahmi, N. (2016). Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sebagaiertif Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi Interpersonal Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kandangan. *Tarbiyah Islamiyah*, 6 (1), 62-76.
- Rigianti, HA (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah DASAR di Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal SD*. 7 (2), 1-9.
- seifert, T. & Feliks, HAI. (2019). HAIonline penilaian diri Dan penilaian sejawat sebagai Aalat ke meningkatkan murid- keterampilan penilaian guru. *Asesmen dan Evaluasi Perguruan Tinggi*, 44(2), 169-185.
- Setyaningsih, W., Benardi, AL, Aji, A., & Kahfi, A. (2019). Pelaksanaan Sebagaiesmen Pembelajaran IPA dalam KTSP. *Jurnal Konservasi Indonesia*, 3 (1), 99-110.
- Shofiyah, H., & W dengan adanya,-. (2013). Penerapan Diri Penilaian (halenilaian diri) Pada Kegiatan Praktikum Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sman 1 Sidayu. *Inovasi Pendidikan Fisika*, 2 (3), 139-142.
- Siswanto, A.B., Salim, M.A., & Karim, R. A. (2021). Evaluasi Pengembangan Sarana Air Minum Pada Program Pamsimas Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. *Jurnal Rang Teknik*, 4 (2), 325-338.
- Tasaik, HL, & Tuasikal, P. (2018). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V Sd Inpres Samberpasi. *Metodik Didaktik*, 14 (1), 45-55.
- T Thompson, D., & McGregor, SAYA. (2009). On line diri-dan rekan penilaian untuk pekerjaan

- kelompok. Ed pendidikan Pelatihan, 51 (5/6), 434-447.
- Ventista, OM (2018). Penilaian diri in Besar-besaran Buka Kursus Online. E-Pembelajaran dan Media Digital, 15 (4). 165-175.
- Wen, M. L., & Ya, C. C. (2006). Universitas siswa persepsi dari Dan sikap ke arah (on line) rekan penilaian. Pendidikan Tinggi, 51 (1), 27-44.
- Wijayanti, A. (2022). Efektivitas Diri Penilaian dan Penilaian Sejawat Dalam Terbentuknya Karakter Siswa. Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam, 15 (2), 1895-1898.
- Winarno, AKU, Yudasmara, DS, Fadhli, tidak, &... (2019). Pelatihan Penyusunan Instrumen Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani K-13 Bagi Guru Sma/Smk Kota Malang. Jurnal.... 2 (2).